

TEORI SOSIOLOGI KONTEMPORER

Silabus Semester Genap 2013-2014

Dosen : Amika Wardana, Ph.D.

Email : a.wardana@uny.ac.id



Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

SILABUS

Fakultas	: Ilmu Sosial
Mata Kuliah	: Teori Sosiologi Kontemporer
Kode Mata Kuliah	:
SKS	: 2 sks
Dosen	: Amika Wardana, Ph.D.
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Prasyarat	: -
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap
Kontak Informasi	: a.wardana@uny.ac.id

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Teori Sosiologi Kontemporer membahas beberapa teori-teori utama dalam bidang Sosiologi yang berkembang pasca Perang Dunia Kedua hingga beberapa dekade terakhir. Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Teori Sosiologi Klasik yang berkonsentrasi pada teori-teori utama yang dibangun oleh generasi awal Sosiolog di Eropa. Fokus utama pada Teori Sosiologi Kontemporer terletak pada perbedaan lokus kajian teori sosial yang terbagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu (1) makro sosiologi yang terkait dengan struktur sosial yang obyektif; (2) mikro sosiologi yang terkait dengan agensi atau aspek subyektif/inter-intra subyektif pelaku/individu; dan (3) perilaku-perilaku sosial yang terjadi secara wajar dan mekanis dalam pola-pola keteraturan tertentu.

B. Standar Kompetensi

Mahasiswa diharapkan memahami dan mampu mengaplikasikan dalam analisis serangkaian teori-teori sosiologi utama yang diklasifikasikan sebagai teori sosiologi kontemporer. Teori-teori ini meliputi (i) Fungsionalisme-Struktural; (ii) teori Konflik Marxis dan Non-Marxis; (iii) Interaksionisme Simbolik; (iv) Fenomenologi; (v) Etnometodologi; dan (vi) pertukaran sosial atau pilihan rasional.

C. Strategi Pembelajaran

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Bacaan
1	Memahami Struktur Teori Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu Teori? • Warisan Teori-teori Sosiologi Klasik • Teori Sosiologi Kontemporer: Antara Makro dan Mikro • Gambaran umum Teori-teori Sosiologi Kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Johnson (1988) Jilid 1: Bab I: Konteks Sosial Teori Sosiologi. Hal 3-30 • Johnson (1988) Jilid 1: Bab II: Konstruksi Teori Eksplisit dan Gambaran Implisit tentang Kenyataan Sosial. Hal 31-72 • Poloma (2000) Permasalahan dalam Teori Sosiologi. Hal 1-22 • Maliki (2012) Bagian 1: Teori Sosial Jendela Melihat Realitas. Hal 1-38 •
2	Memahami Paradigma Teori Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi Teori Sosiologi • Revolusi Paradigma Ilmu Pengetahuan ala Kuhn • Multi-paradigmatik Teori Sosiologi • Tiga Paradigma Teori Sosiologi: (i) Fakta Sosial; (ii) Definisi Sosial; dan (iii) Perilaku Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ritzer (1992) Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. • Ritzer & Goodman (2004) Apendiks. Sosiologi: Ilmu Berparadigma Ganda. Hal 697-700 •
3	Memahami Teori Fungsionalisme-Struktural I: Talcott Parsons	<ul style="list-style-type: none"> • Akar teoretik-historis Fungsionalisme Struktural • Asumsi Dasar tentang Masyarakat • Fungsionalisme Stuktural ala 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Zeitlin (1985) Fungsionalisme Struktural. Hal 3-92 • Maliki (2012) Bagian 2: Teori Struktural Fungsional. Terutama hal 39-55; dan Talcott Parsons hal 96-113

		<p>Parsons</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan Fungsionalisme Parsonian 		<ul style="list-style-type: none"> • Veeger (1986) Bab VI: B. Fungsionalisme Talcott Parsons. Hal 199-209 • Johnson (1988) Jilid 2: Bab X: Integrasi dan Keteraturan Sosial dalam Masyarakat: Pendekatan Fungsional. I: Parsons: dari Tindakan Sosial ke Sistem Sosial. Hal 99-144 • Poloma (2000) Teori Sistem Umum: Suatu Gerakan ke Arah Kesatuan Teori Ilmu Perilaku (Talcott Parsons). Hal 167-198 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 7: Fungsionalisme Struktural. Hal 252-268 •
4	Memahami Teori Fungsionalisme-Struktural II: Robert K. Merton	<ul style="list-style-type: none"> • Kritik Merton terhadap Fungsionalisme Parsons • Fungsional Versus Disfungsional • Fungsi Laten dan Manifest • Alternatif Fungsional • 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Poloma (2000) Fungsionalisme Struktural sebagai Teori: Akhir dari suatu masa kejayaan (Robert K. Merton). Hal 23-50 • Johnson (1988) Jilid 2: Bab X: Integrasi dan Keteraturan Sosial dalam Masyarakat: Pendekatan Fungsional. II: Merton dan Fungsional Taraf Menengah. Hal 145-159 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 7: Fungsionalisme Struktural Robert Merton. Hal 268-276 •
5	Memahami Teori Konflik I: Marxis dan Neo-Marxis	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsionalisme Versus Konflik • Teori Konflik Masyarakat • Warisan Marx 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Maliki (2012) Bagian 3: Teori Struktural Konflik. Hal 137-231 • Johnson (1988) Jilid 2: Bab XI: Konflik

		<ul style="list-style-type: none"> • Teori Konflik dan Kritik terhadap masyarakat • Teori Kritis Madzhab Frankfurt • Kritik terhadap teori Kritis • Perkembangan Teori Kritis masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>dan Perubahan Sosial Hal 160-182.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Veeger (1986) Bab VI: C. Teori Konflik. Hal 210-218 • Suseno (1999) Bab Enam: Teori Kelas. 110-134 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 8: Teori Kritis. Hal 301-314 • Jay (2005) II. Kelahiran Teori Kritis. 57-122 •
6	Memahami Teori Konflik II: Non-Marxis	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsionalisme vs Konflik • Teori Konflik Marxis vs Non-Marxis • Warisan Weber dan Simmel dalam Konflik • Coser: Fungsionalisme Konflik • Dahrendorf: Otoritas dan Konflik masyarakat post-industrial • Collins: Konflik analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Maliki (2012) Teori Struktural Konflik. F. Teori Konflik Alternatif. Hal 232-250 • Johnson (1988) Jilid 2: Bab XI: Konflik dan Perubahan Sosial. Hal 182-218 • Poloma (2000) Strukturalisme Konflik I: Memertahankan Struktur Melalui Konflik (Lewis Coser). Hal 105-128 • Poloma (2000) Strukturalisme Konflik II: Suatu Usul bagi Penjelasan Struktur Sosial (Ralf Dahrendorf). Hal 129-145 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 7: Teori Konflik. Hal 281-294 • Zeitlin (1985) III: Teori Konflik. Bab 8 dan 9. Hal 162-206 •
7	Memahami Teori Interaksionalisme-Simbolik I: Mead dan Blummer	<ul style="list-style-type: none"> • Agensi dan Subyektifitas • Warisan Weber, Simmel, Tomas dan Cooley • Teori Interaksionisme Simbolik • Mead: Konsep Diri • Blummer: Interaksi dan Metodologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Johnson (1988) Jilid 2: Bab VIII: Kenyataan Sosial Muncul dari Interaksi Simbol. I-III. Hal 1-34 • Ritzer & Goodman (2004). Bab 10: Interaksionisme Simbolik. Gagasan Gerohe Herbert Mead. Hal 378-391 • Veeger (1986) Interaksionisme Simbolik.

				<p>Hal 221-230</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poloma (2000) Interaksionisme Simbolis Perspektif: Manusia dan Makna (Herbert Blummer). Hal 254-276 • Zeitlin (1985) V: Interaksi Simbolik. Bab 16 dan 17. Hal 331-376 •
8	Memahami Teori Interaksionalisme-Simbolik II: Dramaturgi Goffman	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Diri: Mead, Cooley, Thomas dan Goffman • Dramaturgi • Impression Management • Role Distances • Interaksi Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Poloma (2000) 10: Bergaya di Atas Panggung Sandiwara Kehidupan: Dramaturgi sebagai Teori (Earvings Goffman). Hal 229-253 • Johnson (1988) Jilid 2: Bab VIII: Kenyataan Sosial Muncul dari Interaksi Simbol. IV: Goffman dan Pendekatan Dramaturgi. Hal 42-53 • Zeitlin (1985) V: Interaksi Simbolik. Bab 15: Psikologi Sosial Goffman. Hal 291-331 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 10. Interaksionisme Simbolis: Prinsip-prinsip dan dasarnya. Hal 392-409 •
9	Memahami Fenomenologi I: Etnometodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomenologi • Warisan Husserl dan Schutz • Dunia Apa Adanya • Garfinkel Etnometodologi • Analisis remeh-temeh kehidupan sehari-hari • Analisis percakapan • Analisis institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Zeitlin (1985) IV Fenomenologi. Hal 207-290 • Poloma (2000) 12. Etnometodologi: Studi Aspek-aspek Realitas yang diterima begitu saja (Harold Garfinkel). Hal 277-297 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 11. Etnometodologi. Hal 417-445 • Maliki (2012) Bagian 4: Teori Konstruksionis. B Fenomenologi dan

				Konstruksi Sosial. Hak 284-286
10	Memahami Fenomenologi II: Tafsir Realitas Sosial Berger-Luckmann	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomenologi: Dunia Apa Adanya • Tafsir Realitas Sosial • Trilogi Pembentukan Realitas Sosial: (i) eksternalisasi; (ii) obyektivasi; dan (iii) internalisasi • Kenyataan subyektif dan obyektif Realitas Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berger dan Luckmann (1990) Tafsir Sosial Atas Kenyataan. • Poloma (2000) 13. Pembentukan Realitas Secara Sosial: Sinetsa Strukturalisme dan Interaksionisme (Peter Berger). Hal 319-325 • Maliki (2012) Bagian 4: Teori Konstruksionis. B Fenomenologi dan Konstruksi Sosial. Hak 284-286
11	Memahami Teori Pertukaran Sosial I: Rasionalitas Homans	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Sosial • Kalkulasi Untung Rugi, Rasionalisasi Perilaku dan Teori Game • Pertukaran Sosial Homans 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Poloma (2000) Teori Pertukaran Perilaku: Suatu Usul bagi Penjelasan Struktur Sosial (George Homans). 51-78 • Zeitlin (1985) II: Teori Pertukaran Sosial. Bab 5: Teori Pertukaran George Homans. Hal 93-118 • Johnson (1988). Jilid 2: Bab IX: Pertukaran antarpribadi dan Munculnya Struktur Sosial. I dan II. Hal 54-58 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 12. Teori Pertukaran. Hal 448-458
12	Memahami Teori Pertukaran Sosial II: Pertukaran Peter Blau	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Pertukaran Sosial ala Blau • Pertukaran dan Integrasi Sosial • Pertukaran dan Kekuasaan • Legitimasi dan Oposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Johnson (1988) Johnson (1988). Jilid 2: Bab IX: Pertukaran antarpribadi dan Munculnya Struktur Sosial. IV: Teori Pertukaran Blau. Hal 76-98 • Poloma (2000) Strukturalisme Pertukaran: Di seberang teori pertukaran-perilaku (Peter Blau). Hal 79-104

				<ul style="list-style-type: none"> • Zeitlin (1985) II: Teori Pertukaran Sosial. Bab 6: Pertukaran dan Kekuasaan dalam karya Peter Blau. Hal 119-154 • Ritzer & Goodman (2004) Bab 12. Teori Pertukaran Peter Blau. Hal 458-463 •
13	Review Perkuliahan I			

D. Penilaian Hasil Belajar

Tugas Essai dikumpulkan diakhir perkuliahan Semester Genap 2013-14.

Essai tentang salah satu teori dalam kajian teori sosiologi kontemporer, dengan ketentuan berikut ini:

- Judul: terbagi menjadi (i) judul utama, nama teori yang anda kaji; dan (ii) sub-judul, kata kunci dari kajian anda atau semacam kesimpulan/pokok ide dari teori tersebut
- Pendahuluan: berisi (i) pengantar singkat tentang teori; dan (ii) sinopsis atau susunan dari essai anda. Panjang tulisan pendahuluan kurang/lebih 200-250 kata
- Materi utama, terbagi menjadi 3 bagian:
 - Sejarah kelahiran teori yang anda kaji: meliputi latar belakang sosial politik kelahiran, akar intelektual yang mempengaruhinya dan tokoh utama dari teori
 - Konsep-konsep utama teori: meliputi pokok-pokok pikiran dalam teori.
 - Aplikasi teori untuk menjelaskan fenomena/realitas sosial disekitar anda
- Kesimpulan
- Referensi

E. Pustaka Rujukan

- Berger dan Luckmann (1990) Tafsir Sosial Atas Kenyataan. Jakarta: LP2ES
- Johnson, D.P. (1988) Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 1 dan 2. Jakarta: Gramedia
- Poloma (2000) Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Rajawali
- Ritzer (1992) Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: Rajawali
- Ritzer dan Goodman (2004) Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Penada Media
-

Yogyakarta, 1 Februari 2014
Dosen Pengampu

Amika Wardana, Ph.D.
NIP. 198011072005011001